

**PSYCHOLOGICAL PROFILE OF CORRECTIONAL CHILD (ANDIKPAS)  
OF SEXUAL VIOLENCE IN CHILD CORRECTIONAL INSTITUTION  
(LPKA) CLASS II MUARA BULIAN JAMBI**

**<sup>1</sup>Nisrina Rofiah, <sup>2</sup>Dessy Pramudiani, <sup>3</sup>Siti Raudhoh**

<sup>1</sup>Departement of Psychology, Jambi University/[nisrinarofiah02@gmail.com](mailto:nisrinarofiah02@gmail.com)

<sup>2</sup> Departement of Psychology, Jambi University/[dessy.79\\_psikologi@unja.ac.id](mailto:dessy.79_psikologi@unja.ac.id)

<sup>3</sup> Departement of Psychology, Jambi University/[siti\\_raudhoh@unja.ac.id](mailto:siti_raudhoh@unja.ac.id)

**ABSTRACT**

**BACKGROUND** Juvenile perpetrators of acts sexual violence will enter the Child Correctional Institution (LPKA) to account their actions and receive guidances. The criminal profiling method with the result of a psychological profile can reveal the identity of the perpetrator and assist law enforcement officials in the investigations. At this time research on the psychological profile of juvenile perpetrators of sexual violence is still limited or rarely discussed by previous researchers.

**PURPOSE** This study aims to determine the psychological profile through the criminal profiling method on Andikpas who is the perpetrator of sexual violence at LPKA Class II Muara Bulian Jambi.

**METHOD** This research used qualitative method, through a narrative approach. Data collection techniques used were observation, interviews, psychological tests and document studies. Data analysis used the Miles & Huberman model.

**RESULTS** The psychological profile of Andikpas as the perpetrator of sexual violence can be seen from the characteristics, the relationship between the perpetrator and the victim, the chronological order of the crime, motives and modus operandi. The factors behind the sexual violence acts are uncontrolled sexual urges, conditions at the scene, friendships, and relationship with the family.

**CONCLUSION** The three respondents have similarities in the aspects of criminal profiling and the factors behind acts of sexual violence.

**Keywords:** Criminal Profiling, Correctional Child (Andikpas), Sexual Violence

**PROFIL PSIKOLOGIS ANAK DIDIK PEMASYARAKAT (ANDIKPAS)  
PELAKU KEKERASAN SEKSUAL DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS  
ANAK (LPKA) KELAS II MUARA BULIAN JAMBI**

**<sup>1</sup>Nisrina Rofiah, <sup>2</sup>Dessy Pramudiani, <sup>3</sup>Siti Raudhoh**

<sup>1</sup>Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/[nisrinarofiah02@gmail.com](mailto:nisrinarofiah02@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Psikologis Universitas Jambi/[dessy.79\\_psikologi@unja.ac.id](mailto:dessy.79_psikologi@unja.ac.id)

<sup>3</sup>Jurusan Psikologi Universitas Jambi/[siti\\_raudhoh@unja.ac.id](mailto:siti_raudhoh@unja.ac.id)

**ABSTRAK**

**LATAR BELAKANG MASALAH** Pelaku remaja tindak kekerasan seksual akan memasukki Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya dan mendapatkan pembinaan. Metode *criminal profiling* dengan hasil suatu profil psikologis dapat mengungkap identitas pelaku dan membantu aparat penegak hukum dalam penyelidikan. Pada saat ini penelitian mengenai profil psikologis pada pelaku remaja tindak kekerasan seksual masih terbatas atau jarang dibahas oleh peneliti sebelumnya.

**TUJUAN** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil psikologis melalui metode *criminal profiling* pada Andikpas pelaku kekerasan seksual di LPKA Kelas II Muara Bulian Jambi.

**METODE** Metode penelitian menggunakan kualitatif, melalui pendekatan naratif. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes psikologi dan studi dokumen. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman.

**HASIL** Profil psikologis Andikpas pelaku kekerasan seksual terlihat dari karakteristik, hubungan pelaku dan korban, urutan kronologis tindak kriminal, motif, dan modus operandi. Faktor yang melatarbelakangi tindak kekerasan seksual yaitu dorongan seksual yang tidak terkontrol, kondisi tempat kejadian yang sepi, relasi pertemanan, dan hubungan yang kurang harmonis dengan keluarga.

**KESIMPULAN** Ketiga responden memiliki kesamaan dalam aspek *criminal profiling* dan faktor yang melatarbelakangi tindak kekerasan seksual.

**Kata Kunci:** *Criminal Profiling, Andikpas, Kekerasan Seksual*